

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Kegiatan komunikasi tertulis saat ini secara umum dapat dikatakan mengalami gejala penurunan. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi komunikasi seperti teknologi telepon seluler dan semakin berkembangnya internet hingga ke daerah-daerah pedesaan. Karena itu pulalah perusahaan jasa seperti kantor pos juga mulai mengalami penurunan pendapatan. Kemudahan komunikasi dengan adanya teknologi komunikasi yang modern menyebabkan orang lebih memilih untuk berkomunikasi secara langsung melalui sarana telepon.

Salah satu pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Pada jenjang sekolah dasar, materi komunikasi secara tertulis termasuk bagian dari kurikulum sekolah dasar kelas VI pada pelajaran Bahasa Indonesia. Masuknya materi komunikasi pada jenjang sekolah dasar dimaksudkan agar siswa sejak dini mengenal cara komunikasi tertulis. Dengan pembekalan komunikasi sejak dini diharapkan siswa sudah mahir berkomunikasi ketika memasuki masa usia kerja.

Pada keterampilan menulis surat resmi, maka siswa dapat melakukan komunikasi tertulis dengan sebuah lembaga atau instansi baik negeri maupun

swasta. Sekolah Dasar Negeri 060874 Medan Perjuangan khususnya dikelas VI dengan jumlah 30 orang siswa dengan standar kompetensi yaitu mengungkapkan pikiran, keterampilan dan informasi secara tertulis dalam bentuk menulis surat resmi, terdapat 19 orang siswa (65,62%) kurang menguasai cara menulis surat resmi yang sesuai dengan syarat-syarat sebuah surat, sedangkan hanya terdapat 11 orang siswa (34,37%) yang sudah terampil dalam menulis surat resmi dengan benar. Hal ini dapat diketahui peneliti dari hasil wawancara dengan guru wali kelas VI di SD Negeri 060874 tentang Ujian Semester pada Tahun 2014, ternyata hasil yang diperoleh masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah dibawah rata-rata 70.

Dapat dikatakan bahwa nilai ketuntasan yang ditetapkan tidak seluruhnya diperoleh siswa sehingga hasil belajar ataupun keterampilan siswa dalam menulis surat resmi adalah rendah.

Siswa kurang terampil dalam menulis surat resmi. Secara umum kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa indonesia mengenai surat resmi adalah dalam penyajian materi guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, tanpa melibatkan keaktifan siswa didalamnya.

Siswa juga tidak dibiasakan untuk melatih menulis surat. Siswa juga kurang minat belajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi surat resmi dan hasil belajar ataupun hasil keterampilan menulis sangat rendah pada pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu dalam menulis surat menyurat diperlukannya ide-ide untuk menulis, sehingga siswa dapat terampil dalam menulis surat.

Adanya fenomena tersebut tentunya perlu sekali diambil tindakan perbaikan agar siswa mampu menguasai pemahaman pada materi komunikasi tertulis dalam bentuk surat resmi. Kemampuan menulis surat resmi sangat diperlukan oleh siswa karena hampir semua orang akan berhubungan dengan pemerintah.

Sehubungan dengan keterampilan menulis surat resmi yang belum mencapai batas minimal tersebut, maka diperlukan tindakan perbaikan agar keterampilan menulis siswa dapat meningkat dan memenuhi batas minimal yang telah ditentukan. Sesuai dengan hasil pengamatan, maka tindakan kelas dilakukan melalui tindakan kelas dengan pendekatan konstruktivisme. Dengan pendekatan konstruktivisme diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman dari teman-temannya, orang yang lebih dewasa dan berpengalaman, serta lingkungannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut atau mengadakan penelitian mengenai **“Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Negeri 060874 Kec.Medan Perjuangan T.A.2014/2015”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi surat resmi.

2. Kurangnya minat belajar siswa khususnya pada pelajaran bahasa indonesia
3. Tidak memiliki kebiasaan untuk melatih keterampilan menulis sehingga keterampilan menulis kurang diminati.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka penulis perlu melakukan batasan masalah. Maka yang menjadikan batasan masalah yang akan diteliti penulis adalah tentang **“Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Negeri 060874 Kec.Medan Perjuangan T.A.2014/2015”**.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan keterampilan menulis pada materi surat resmi kelas VI SD Negeri 060874 Medan Perjuangan T.A.2014/2015?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Negeri 060874 Kec.Medan Perjuangan T.A.2014/2015”.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi juga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar meningkat.
2. Menambah pengetahuan siswa dalam Keterampilan menulis surat resmi.
3. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sehingga dapat menerapkan pendekatan konstruktivisme, meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kemampuan guru dalam memberi penguatan, meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, dan meningkatkan guru dalam mengadakan penelitian tindakan kelas.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa.